

## KASIH SAYANG ORANG TUA SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS

**Pambayun Candra Dewi<sup>1</sup>, Dyah Yuni Kurniawati<sup>2</sup>**

<sup>1), 2)</sup> Prodi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Sebelas Maret  
Jl. Insinyur Sutami no. 36 A Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 571268  
Email : pambayunayg@student.uns.ac.id<sup>1</sup>

Received: 25 Juni 2024

Revised: 20 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

**Abstract:** *This painting with the theme of affection is a visualization of parents' feelings of love towards their children. The affection given by parents has a valuable role in the growth and development of children. It creates comfort in the form of attachment between them. The creation of this work focuses on conveying a message about the important impact on the life of a child who gets full affection from both parents. The method used in the creation of this painting uses several stages. It begins with the discovery of ideas by researching concepts based on personal experiences, sketching, transferring sketches to canvas, coloring, and the visualization stage until adjustment. This painting with the theme of parental love is a form of visualization of the author's message to the community, in the form of gratitude and mutual love between parents and children. This work has a decorative surrealist style that has cool colors such as light blue, purple and green and is visualized with unique characters. This work aims to find out and provide an understanding of the definition and impact of parental love which is realized into a work of painting.*

**Keywords:** *Love, Parents, Painting, Surreal.*

**Abstrak:** Karya lukis bertema kasih sayang ini merupakan visualisasi dari perasaan cinta orang tua terhadap anak. Rasa sayang yang diberikan orang tua memiliki peran berharga dalam tumbuh kembang anak. Sehingga menimbulkan kenyamanan berupa keterikatan diantaranya. Penciptaan karya ini berfokus kepada penyampaian pesan mengenai dampak penting bagi kehidupan seorang anak yang mendapatkan kasih sayang penuh dari kedua orang tuanya. Metode yang digunakan dalam penciptaan seni lukis ini menggunakan beberapa tahapan. Diawali dengan penemuan ide dengan riset konsep berdasarkan pengalaman pribadi, sketsa karya, pemindahan sketsa pada kanvas, pewarnaan, serta tahap visualisasi hingga penyesuaian. Karya seni lukis yang bertema kasih sayang orangtua ini merupakan bentuk visualisasi pesan penulis kepada masyarakat, berupa rasa syukur dan saling menyayangi yang terwujud dalam hubungan orangtua dan anak. Karya ini beraliran surealis dekoratif yang menampilkan warna-warna dingin seperti biru muda, ungu dan hijau serta divisualisasikan dengan karakter yang unik. Karya ini bertujuan untuk mengetahui serta memberi pemahaman mengenai definisi dan dampak kasih sayang orang tua yang diwujudkan ke dalam karya seni lukis.

**Kata Kunci :** Kasih Sayang, Orang Tua, Seni Lukis , Surealis.

## **PENDAHULUAN**

Seni merupakan sebuah hasil ciptaan manusia yang diberikan turunturun antar generasi melalui tahap pembelajaran. Salah satu wujud yang muncul dalam tubuh seorang seniman. Salah satu cara dalam mengekspresikan diri ataupun menyampaikan sebuah pesan bagi seniman yaitu dengan menciptakan karya seni. Salah satunya dapat disampaikan melalui sebuah seni lukis. Menurut Nooryan Bahari seni lukis adalah karya seni rupa 2 dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur sebagai bagian dari karya seni murni (Bahari : 2018).

Kasih sayang dalam KBBI, merupakan kata yang memiliki arti belas kasih. dikenal sebagai sebuah kata sinonim karena memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Menurut Marsudi fitro wibowo, makna kasih sayang tidaklah berujung, sedangkan rasa kasih sayang adalah sebuah fitrah yang mesti direalisasikan terhadap sesama. sepanjang kehidupan di dunia ini ada, tentunya dalam pilar-pilar islam. Kasih sayang dapat diperoleh dari mana saja, dapat dari orang tua, teman, dan orang-orang yang berada di sekitar lingkup kehidupan kita. Kasih sayang paling utama yang diperoleh seorang manusia pasti sumbernya dari orang tua, walaupun tidak semua dapat merasakan tapi tidak dipungkiri orang tua lah yang paling besar memberikan kasih sayangnya kepada anaknya. (Adijaya: 2017). Dapat disimpulkan bahwa kasih sayang dan kelembutan sangat diperlukan bagi perkembangan anak. Karena dengan kasih sayang dapat membangun dan memelihara kedekatan Antara orang tua dan anak.

Sebagai seorang anak, banyak hal yang ingin dilakukan untuk menunjukkan kasih sayangnya kepada orang tua. Salah satu caranya adalah melalui sebuah seni. Lukisan dapat menjadi salah satu media untuk merealisasikannya, yaitu dapat dijadikan alat untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Lukisan dapat menjadi ungkapan pribadi untuk menyampaikan keinginannya. Kasih sayang bisa menjadi salah satu ide dalam penciptaan suatu karya seni lukis. sebagai pengingat bahwa keluarga terutama orang tua ialah bagian terpenting yang tidak ternilai harganya (Shabrina: 2018).

Anak yang tumbuh dengan kasih sayang dan perhatian yang cukup dari orang tua akan mampu berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan yang sehat serta memiliki rasa empati yang lebih baik. Anak yang merasa dicintai dan dihargai oleh orang tua cenderung lebih bahagia, lebih tenang, dan lebih

stabil secara emosional. Berdasarkan pada pengalaman dan perasaan penulis dalam menerima segala bentuk kasih sayang orang tua yang mendasari terciptanya karya seni pada skripsi penciptaan ini.

Fokus utama dalam penciptaan karya ini berdasarkan latar belakang serta peran dan kasih sayang orang tua yang memengaruhi tumbuh kembang anak dalam kehidupan. Karya ini memberikan kesan baik dan mendalam. dengan membawa situasi dalam keluarga, seperti kehidupan sehari-hari, hingga tindakan dari orangtua untuk anaknya maupun sebaliknya sebagai ide imajinatif dalam menghasilkan karya. Dalam penciptaan karya ini dapat memberikan pemahaman bahwa kasih sayang yang diberikan orang tua sangat mempengaruhi mental serta tumbuh kembang anak, sehingga mematahkan pernyataan bahwa kasih sayang tidak memberi dampak yang besar terhadap keharmonisan dalam keluarga.

Adanya penciptaan karya seni ini berdasarkan pengalaman serta perasaan yang dialami dalam keluarga, sehingga diangkat sebagai tema penciptaan karya seni lukis. Dan dijadikan sebagai bentuk ekspresi diri serta apresiasi terhadap kasih sayang yang telah diberikan oleh orang tua. Bertujuan untuk memberikan kontribusi serta pemahaman dalam pengembangan seni rupa menggunakan karya lukis yang mengekspresikan sebuah pengalaman serta perasaan syukur dalam sebuah keluarga. Adapun rumusan masalah yang diangkat, (1) apa yang dimaksud dengan kasih sayang? (2) bagaimana kasih sayang orang tua menjadi ide penciptaan karya seni? (3) bagaimana visualisasi dari tema kasih sayang orang tua ke dalam penciptaan karya seni lukis?. Melalui penciptaan karya seni lukis ini sebagai bentuk ekspresi pribadi yang diharapkan mampu memberikan suatu pengalaman serta perasaan kepada orang lain, untuk lebih menghargai dan menghormati orang tua yang telah memberikan dedikasi dan kasih sayangnya dalam membesarkan kita sebagai anaknya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni lukis, adalah sebagai berikut :

### **1. Sumber Ide atau Tematik**

Sumber ide dalam karya yang dibuat merupakan pengalaman serta hal yang masih berlangsung mengenai kasih sayang orang tua, yang kemudian dipresentasikan sebagai karya seni.

### **2. Media Penciptaan**

Media penciptaan alam karya seni lukis ini adalah kanvas, cat akrilik dan kuas.

### 3. Proses Penciptaan

#### a. Eksplorasi

Pengalaman serta hal yang masih dirasakan hingga saat ini, merasakan kasih sayang orang tua serta menjadi anak yang tumbuh dengan cinta, perhatian serta merasakan segala sesuatu yang diusahakan oleh orang tua. Pengalaman tumbuh dipenuhi dengan kasih sayang orang tua serta keinginan untuk menjadi anak yang lebih berbakti kepada orang tua. serta memberikan pandangan terhadap masyarakat luas bahwa kasih sayang orang tua sangat berdampak pada anak.

#### b. Implementasi

Sumber ide menjadi pokok persoalan hal yang sedang terjadi, merasakan kasih sayang orang tua menjadikannya sebagai pokok persoalan bagi penulis sehingga mendorong penulis mengangkat isu ini dalam menciptakan karya tentang kasih sayang orang tua itu sendiri.

#### c. Visualisasi Karya

Visualisasi karya berdasarkan subject matter tentang kasih sayang orang tua dengan mengilustrasikan situasi yang kerap terjadi dalam rumah maupun ketika sedang dalam keadaan bersama. Digambarkan dengan situasi rumah yang terlihat nyaman serta penuh dengan perhatian orang tua. Memberikan warna-warna cerah merupakan visualisasi dari suasana menyenangkan keluarga yang sedang berada dirumah.

### 4. Interpretasi Karya

Karya seni lukis yang dibuat akan dianalisis melalui tahap deskripsi karya, analisis formal, dan nilai atau makna yang terkandung dalam karya. Kemudian dapat melakukan interpretasi terhadap makna yang terkandung dalam karya seni lukis. Memperoleh pemahaman dan wawasan pada suatu karya sehingga dapat meningkatkan kualitas karya menjadi lebih artistik.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Seni lukis adalah karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur. Seni lukis merupakan penyusunan kembali konsep dan emosi dalam suatu bentuk baru yang menyenangkan lewat media dua dimensional (Suwaji Bastomi, 1992: 19). Beberapa teknik yang ada dalam seni lukis adalah, teknik *aquarel*, teknik plakat,

teknik goresan ekspresif, dan teknik mozaik. Teknik yang digunakan dalam penciptaan karya seni ini adalah teknik plakat. Merupakan salah satu cara melukis dengan sapuan cat yang tebal dan menutup seluruh lapisan kain kanvas. Teknik ini biasa digunakan dengan cat minyak, cat akrilik Yang dimulai dengan menutup semua permukaan kanvas dengan warna dasar terlebih dahulu dan ditunggu hingga agak mengering. Lalu dilanjutkan dengan menumpuk warna lainnya (Dwi Mulyanti, 2023 : 123).

Kasih Sayang Orang Tua Secara harfiah kasih sayang mempunyai beberapa pengertian diantaranya kasihan, terasa, tidak rela, merasa sayang, kasih sayang, cinta, sayang akan sesuatu. Kasih sayang bisa juga disebut Muhabbah yang artinya adalah bening dan bersih bangsa arab menyebut bening ini untuk gigi yang putih (Kathur Suhardi, 1999:5). Kasih sayang merupakan sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati, seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Menyayangi adalah membiarkan orang yang kita cintai menjadi dirinya sendiri, tanpa berusaha mengubahnya menjadi yang kita inginkan. Kasih sayang adalah dasar penciptaan seluruh alam semesta, seluruh keberadaan dan seluruh makhluk. Segala sesuatu mempunyai kasih sayang sebagai pondasinya. Kasih sayang merupakan sum-sum dan esensi dari seluruh alam (Syeh Muzaffer Ozak Al-Jerrahi, 2006:35). Jadi kasih sayang adalah perasaan yang dimiliki manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia mempunyai rasa memiliki dan menyayangi.

Aliran surealisme menurut Sigmud Freud (1856-1939) alam bawah sadar adalah gunung es yang tersembunyi di dalam jiwa manusia. Alam bawah sadar adalah bagian terbesar dari jiwa manusia, dan kesadaran hanyalah puncak gunung es. Mimpi kita berasal dari alam bawah sadar kita, yang telah dilemparkan keluar dari pengawasan. Ketidaksadaran terjadi karena perasaan yang direpresi. Mereka mencari pemuasan alternatif melalui mimpi-mimpi atau dengan menimbulkan gejala neurotis. Karena itu, ketika kita bangun dari mimpi, kita menemukan dunia yang berbeda dengan dunia nyata, yang seringkali tidak jelas dan tidak tepat.

Bentuk fisik yang sebenarnya dan koherensi warna seringkali dilupakan dalam karya surealis. Lukisan surealis biasanya misterius karena merupakan bagian dari alam bawah sadar manusia dan menjadi misteri bahkan bagi pelukisnya sendiri. Menurut surealisme, permainan simbol yang diambil dari alam

bawah sadar adalah hal yang menonjol. Dali menggunakan simbol yang berulang, dan kadang-kadang simbol-simbol tersebut dibuat dengan berbagai arti. Karya seniman Indonesia sejak tahun 60-an mengalami hal yang sama. Ada kemungkinan bahwa penggunaan simbol seperti anjing, sapi, hitam, dan putih sebagai representasi dari kondisi sosial politik tahun 60-an berasal dari fantasi bawah sadar senimannya.

Sedangkan aliran dekoratif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dekoratif berasal dari adjektif (kata sifat) berkenaan dengan dekorasi: bunga-bunga yang dipasang di sudut menciptakan efek dekoratif. menurut Soedarso (1987:63) menyebut seni lukis dekoratif sebagai suatu gaya seni lukis, dan mengatakan bahwa orang-orang Indonesia mempunyai kecenderungan untuk melukis secara dekoratif. Definisi seni lukis dekoratif menurut Kusnadi (1976:29) berpendapat, seni lukis dekoratif adalah seni yang menstilir segala bentuk-bentuk menjadi elemen hias dengan memberikan warna-warna juga sebagai unsur hias. Jadi, seni lukis dekoratif menggunakan pengayaan bentuk (stilisasi) dan penggunaan warna untuk menciptakan keindahan. Seni lukis yang menyederhanakan bentuk dari yang rumit menjadi lebih sederhana dengan memberikan warna yang lebih ditonjolkan.

Representasi dari kasih sayang orangtua maupun rasa kekeluargaan terkandung dalam karya Imelda adam yang berjudul '*blessing*'. Dituangkan dalam bentuk seni lukis bergaya surealis-dekoratif. Karya Imelda adam serta tema kasih sayang orang tua dipilih sebagai sumber ide penciptaan seni lukis dikarenakan memiliki pesan yang mendalam. Melalui tema kasih sayang orang tua penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih terhadap orang tua yang telah menyayangi dan merawat Penulis sedari kecil hingga dewasa sampai sekarang. Perasaan terima kasih atas cinta serta kasih sayang yang diterima penulis di dalam keluarga.

### **Metode Penciptaan**

#### **1. Tematik**

Tema yang diangkat dalam penciptaan karya seni lukis ini mengacu pada karya seni Imelda adam yang timbul melalui proses pengalaman pribadi dan pada pengalaman penulis serta rasa nyaman di dalam keluarga yang dan berbagai tinjauan yang telah dilalui. Proses eksplorasi tema dilakukan untuk membuat deskripsi yang berkaitan dengan tema kasih sayang orang tua sebagai ide dalam penciptaan seni lukis.

Secara pribadi, Kasih sayang orang tua seakan memberikan rasa nyaman serta merasa aman dalam rumah karena ada keluarga. Mengingat akan rasa beryukur kepada tuhan atas kasih sayang yang diberikan oleh orang tua. Berkumpul bersama dirumah, saling bercerita maupun memiliki waktu bersama sehingga timbul perasaan yang hangat dan nyaman yang dirasa saat itu. Hal tersebut yang memicu penulis memiliki rasa erat dengan orang tua dan membawa tema ini dalam penciptaan karya.

Lukisan Imelda Adam mengingatkan pada hal-hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa karya Imelda yang telah dibuat memang berdasarkan pada kehidupan sehari-hari yang terjadi disaat pandemi. Begitupun ketika melihat beberapa karya seniman Imelda Adam yang memvisualisasikan keluarga sehingga terdapat perasaan *relate* dengan kehidupan sehari-hari dan memiliki pesan sosial yang mendalam. Seakan mengingatkan penulis atas rasa syukur serta terima kasih kepada orang tua, karena sudah menyanggah dan merawat dengan setulus hati.

## 2. Konsepsi

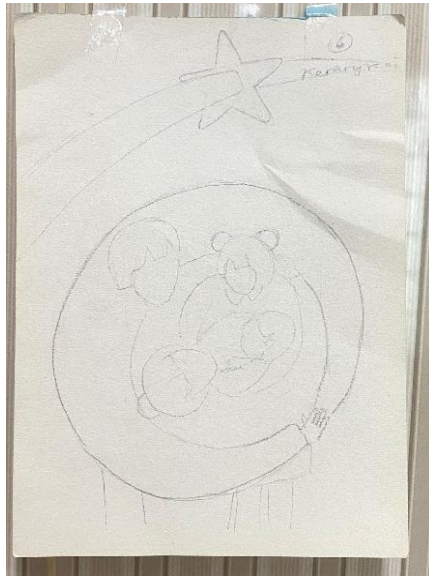
Ide maupun konsep dalam penciptaan karya seni lukis ini mengacu pada tema kasih sayang orang tua. Kasih sayang sendiri memiliki arti yang baik serta sebuah peran penting dalam kehidupan seseorang. Sebuah rasa nyaman yang diberikan kepada sesama makhluk hidup. Tetapi, yang dibawakan dalam penciptaan kali ini kasih sayang dari orang tua kepada anak. Sebagaimana kasih sayang mereka mendampingi sebuah tumbuh kembang anak. Perasaan syukur, nyaman, sehingga bahagia dituangkan penulis ke dalam karya seni lukis yang memiliki gaya surealisme dan dekoratif. Penciptaan karya seni lukis ini berdasarkan interpretasi personal yang disatukan dengan pengalaman pribadi.

Karya lukis ini dijadikan sebagai bentuk ekspresi dan visualisasi terhadap pengalaman penulis. Tema kasih sayang orang tua menjadi gagasan ide dalam menciptakan karya 2 dimensi seni lukis. Penciptaan dalam karya seni lukis ini menggunakan teknik plakat dalam pewarnaannya. Media yang digunakan yaitu kanvas berukuran 100 cm x 80 cm. dengan menggunakan cat akrilik yang digoreskan diatas kanvas.

### **Proses Penciptaan**

Proses penciptaan diawali dengan penemuan ide serta konsep setelah melakukan riset dan penelusuran sebelumnya. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan adalah :

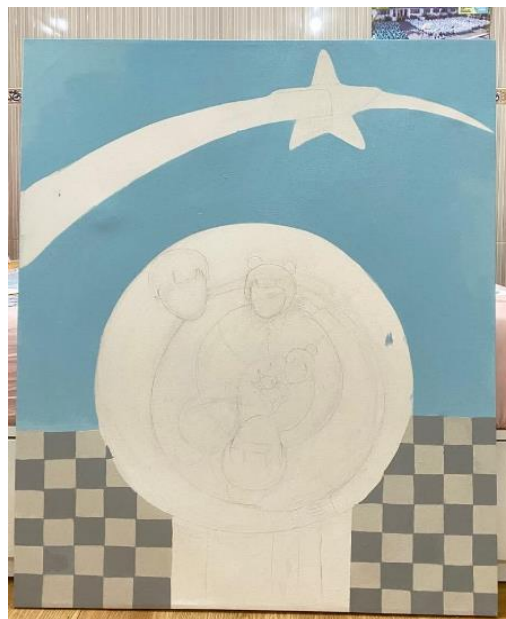
## 1. Tahap Pembuatan Sketsa



Gambar 1. Sketsa Manual  
Sumber : Pambayun Candra Dewi

Tahap sketsa merupakan tahapan mengeksplorasi ide, gambaran awal maupun pengembangan ide sebagai konsep dalam menciptakan karya. Berisikan visual objek-objek yang disusun menjadi sebuah komposisi. Pembuatan sketsa dilakukan dengan menggabungkan ide serta referensi dari objek menjadi sketsa yang sudah terkonsep untuk mengeksplorasi gagasan. Pendalaman dan pemahaman lebih jauh mengenai kasih sayang orang tua untuk mengetahui objek yang akan divisualkan.

## 2. Tahap Visualisasi



Gambar 2. Proses Pemindahan Sketsa

Sumber : Pambayun Candra Dewi

Pada tahap ini dilakukannya perancangan atau pemindahan sketsa pada media kanvas. Pemindahan sketsa ke kanvas dilakukan dengan menggunakan pensil 2b. dalam tahap ini merupakan tahap penting sebelum proses pewarnaan. Karena perlu adanya gambaran visual atau bentuk secara langsung agar saat setelah pemindahan sketsa sudah mengetahui bagian mana saja yang akan diwarnai terlebih dahulu. Kemudian setelah tahapan pemindahan sketsa, harus sudah ada *colorpalette*. Atau bisa juga disebut sebagai palet warna, sebuah kombinasi atau kumpulan warna yang digunakan dalam industri seni dan desain, termasuk desain grafis. Yang memiliki fungsi yaitu untuk memudahkan penulis dalam proses pewarnaan.



**Gambar 3.** Proses pewarnaan  
Sumber : Pambayun Candra Dewi



**Gambar 4.** Proses penyesuaian akhir  
Sumber : Pambayun Candra Dewi

### 3. Tahap Penyajian Karya

Proses terakhir sebelum penyajian karya adalah *finishing* karya. Pemberian identitas serta pemberian *varnish* pada karya. Guna mengawetkan karya agar warna tetap seperti semula dan tahan lama serta terlindungi dari jamur dan debu.

## Analisis Karya



Gambar 1. "Peluk yang Hangat"  
Acrylic on canvas, 100 x 80 cm. 2024.  
Sumber : Dokumentasi Pambayun Candra Dewi 2024.

### Deskripsi

Karya ini berjudul "Peluk yang Hangat" memiliki ukuran 100 x 80 cm, dengan media kanvas serta cat akrilik dan menggunakan teknik plakat sebagai pewarnaan. Di dalam karya ini menampilkan seorang laki-laki yang berdiri di paling luar, dengan posisi melingkarkan tangannya. Ada seorang perempuan dewasa yang berdiri didalam rangkulan laki-laki sambil memeluk 2 anak perempuan. Serta ada seekor anjing yang dibawa oleh salah satu anak perempuan tersebut. Latar belakang berupa langit biru muda dengan pelangi yang melintang di atas bintang. *Background* karya yang terbagi dalam tiga lapisan yaitu langit, pepohonan dan tanah yang nampak seperti papan catur. Penggunaan warna cerah serta penuh warna merupakan representasi dari keceriaan.

### Analisis Formal

Analisis formal pada karya yang berjudul "Peluk Yang Hangat" merupakan sebuah karya yang memiliki objek utama sebuah keluarga yang sedang memeluk satu sama lain yang menjadi *point of view*. Karya ini memiliki beberapa unsur seni rupa Antara lain bidang, garis, warna, tekstur, volume dan komposisi. Unsur bidang yang terletak pada karya tersebut terletak pada objek manusia yang berbentuk lingkaran dan rantai. Pada karya ini meliputi bidang organis yang terdapat pada manusia dan garis geometris terdapat pada lantai. Unsur garis

yang ada pada karya tersebut berupa garis lurus dan melengkung. Garis lurus terdapat pada kaki para anggota keluarga, lalu garis melengkung terdapat pada objek pelangi. Unsur warna yang terdapat pada karya ini terdiri dari perpaduan antara warna yang terang dengan warna yang lebih gelap agar objek terlihat lebih nyata dan menonjol.

Perpaduan warna pastel seperti biru muda pada *background* dan objek yang digambarkan sebagai pohon berwarna toska dibuat lebih *soft* agar kontras dengan warna objek manusia. Perpaduan warna warni di pelangi serta warna hijau, ungu, pink, dan oren di baju manusia ini untuk menonjolkan objek dalam karya tersebut. Perpaduan warna gelap dan terang pada gambar diwujudkan pada proses gradasi yang menciptakan kesan semu yang dimana menyebabkan visual yang terlihat bertekstur tetapi kenyataannya merupakan objek yang datar. Unsur volume disini adalah adanya bayangan dalam pewarnaan, seperti di objek manusia terletak pada *shading* wajahnya, lalu terletak pada baju dalam objek manusia. Unsur komposisi dalam karya tersebut adalah dengan adanya sebuah keluarga yang terletak pada *center* kanvas dan dikelilingi objek asimetris pada *background* serta pelangi yang melintang sehingga menciptakan keseimbangan dalam karya tersebut.

### **Interpretasi Karya**

Karya lukis yang berjudul "Peluk yang Hangat" terinspirasi dari pengalaman pribadi penulis, di mana kehidupannya dipenuhi dengan kehangatan kasih sayang orang tua yang tiada hentinya, selalu diberikan dengan penuh tanpa perlu diminta. Segala kebutuhan terpenuhi dengan sendirinya. Karya ini juga menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan karena selalu diberikan kasih sayang oleh orang tua secara cukup, sehingga penulis tumbuh menjadi anak yang selalu dipenuhi dengan rasa syukur dan bahagia. Pelukan keluarga bermakna sebagai wadah yang memberikan rasa hangat dan nyaman. Dukungan mental dan emosional dari orang-orang di sekitarnya, seperti orang tua dan keluarga, sangat penting. Keberadaan orang tua yang selalu konsisten serta kasih sayang yang selalu berdampingan seiring dengan masa kecil dan pertumbuhan anak juga digambarkan dalam karya ini. Suasana hangat dan emosional dalam karya seni ini didukung dengan warna-warna pastel yang cerah dan menarik untuk memberikan kesan yang bahagia dan ceria

### **KESIMPULAN**

Dalam perancangan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa masih kurangnya pengawasan kepada anak serta pemberian kasih sayang yang cukup pada anak. Walaupun seorang anak yang sudah menginjak umur dewasa namun selamanya akan membutuhkan kasih sayang orang tua. Banyak sekali orang tua yang beranggapan bahwa sudah memberikan kasih sayang maupun perhatian kepada anak, namun tidak diterima dengan mudah. Sehingga banyak orang tua menganggap bahwa anak sudah dewasa tidak perlu diberikan perhatian lebih.

Karya seni lukis ini merupakan hasil dari pengolahan ide dan gagasan pokok serta pengolahan imajinasi dari pengalaman dan keresahan yang terjadi di sekitar kita. Berawal dari keresahan dan pengalaman pribadi yang sudah dialami kemudian menjadi sumber ide untuk nantinya akan direalisasikan dalam bentuk karya yang nantinya akan dinikmati oleh para penikmat seni. Tujuan lain dalam pembuatan karya ini adalah menyampaikan pesan dan kesan kepada para penikmat seni secara tidak langsung. Karya ini menyajikan hasil-hasil dari gagasan dan sumber ide yang sudah dipikirkan tentang kebebasan dalam mengekspresikan diri sendiri dan penyampaian pengalaman serta masalah yang pernah ataupun sedang terjadi. Oleh karena itu dalam penulisan ini dapat menjadi wadah untuk menuangkan ide dari permasalahan yang terjadi. Penciptaan karya ini tertuju pada pemvisualisasian kasih sayang orang tua kepada anak sebagai bentuk kebebasan dalam mengekspresikan diri, mengeluarkan pendapat, maupun menginginkan sebuah kebebasan dari pengalaman sendiri.

Pesan moral yang terkandung dalam karya lukis ini dapat menjadi pengingat serta media penyampaian suatu pesan serta interpretasi penulis dalam memaknai konsep kasih sayang orang tua dan hubungannya di kehidupan sehari-hari. Karya ini memiliki karakteristik yang unik serta perpaduan warna yang solid dan harmonis, serta mampu menyampaikan pesan secara menyeluruh. Penggabungan objek sudah sesuai keinginan dengan ide dan konsep yang sudah dibuat. Tetapi dalam karya ini kurang bisa mewujudkan bentuk manusia yang simetris, dan beberapa bentuk manusia kurang sama sehingga terlihat tidak konsisten.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi M, Mutmainah S (2023). *Kasih Sayang Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*  
Sunaryo, A. dan Sumartono, A. 2006. "Seni Lukis Dasar" Bahan Ajar Seni Lukis 1.  
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bagasa dan Seni niversitas Negeri Semarang  
Ades, Dawn (1990). *Dali. Thames and Hudson, London*, h. 85.

Klingsohr-Leroy, Cathrin (2006). *Surrealism*. Taschen, Koln, h. 38.

Agni Noresy, Marcellina. Murtiyoso, Onang (2016) Jurnal Seni Rupa ILUSTRASI CERITA RAKYAT ANDE-ANDE LUMUT DALAM KARYA LUKIS DEKORATIF PADA MEDIA KULIT KAYU

Aprija, Yusfina. (2014). PENGARUH KASIH SAYANG ORANG TUA TERHADAP KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS IV MIS AT-TAQWA SAMBAS

Muliyanti, D. (2023). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI LUKIS REALIS KELAS XI DI SMK NEGERI 12 SURABAYA

Pames Lader Putri, Angel. Fernando, Ikhsan. Yulandari, Riska. (2023). Cinta dan Kasih Sayang Menurut Pemikiran Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Widianto, B. (2023) Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak

Harjati, 2013, Peran Orang Tua dalam Kepribadian Anak Jakarta: Permata Pustaka

Read, Herbert (1991). *A Concise History of Modern Painting*. Thames and Hudson, New York.